

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai penerapan manajemen mutu TQM (*Total Quality Management*) pada SMA Negeri 1 Banjarmasin .

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya

adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.

Menurut Bogdan and Biklen, karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Langsung ke sumber data.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi SMA Negeri 1 Banjarmasin terletak di jalan Mulawarman No. 25 kecamatan Banjarmasin Tengah. Kota Banjarmasin Provinsin Kalimantan Selatan.dengan luas tanah 6053 m².

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf TU.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen mutu TQM (Total *Quality Management*) dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin, yang bertempat di jalan Mulawarman No. 25 Tlk. Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70115.

¹Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa barat: CV Jejak, 2018), h. 9-11

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, yaitu data tentang penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Kepuasan Pelanggan
- 2) Respek terhadap setiap orang
- 3) Manajemen berdasarkan fakta
- 4) Perbaikan berkesinambungan
- 5) Penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin Yang terdiri dari
 - a) Perencanaan
 - b) Pengawasan
 - c) Evaluasi
- 6) Faktor penghambat serta solusinya dalam penerapan manajemen mutu TQM terhadap peningkatan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin.
- 7) Cara Mengidentifikasi tingkat keberhasilan penerapan manajemen mutu TQM dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin yang terdiri dari:

b. Data Penunjang, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Banjarmasin
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Banjarmasin
3. Letak Geografis SMA Negeri 1 Banjarmasin
4. Gambaran Mengenai keadaan Guru, Tenaga Administrasi, dan Siswa
5. Fasilitas SMA Negeri 1 Banjarmasin
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Banjarmasin
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Banjarmasin

c. Sumber Data

Mendapatkan data-data pada penelitian, maka diperlukanlah sumber data sebagai berikut:

1. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Banjarmasin.
2. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Banjarmasin ini
3. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang dicari dengan melakukan pengamatan atau melihat langsung misal dalam kegiatan yang dilakukan. Sebab kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami isi dari data yang diperoleh dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Teknis pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis. Yaitu peneliti menyusun terlebih dahulu instrumen wawancara sebelum wawancara dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan mengenai fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, terutama tentang berbagai dokumen yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan data-data mengenai fokus penelitian. Di samping itu juga untuk menggali data-data yang berkenaan dengan sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, kondisi guru, tata usaha, dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3.1 *Matriks* Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Banjarmasin, yang meliputi: -Kepuasan pelanggan		

	<ul style="list-style-type: none"> -Respek terhadap setiap orang -Manajemen berdasarkan fakta -Perbaikan berkesinambungan 		
2	<p>Penerapan manajemen mutu TQM dalam Meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin: perencanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam penerapan manajemen mutu TQM dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin.</p>	<p>Kepala Sekolah, staf TU, guru</p>	<p>Wawancara, observasi, dokumentasi</p>
3	<p>Hambatan yang dihadapi dan solusinya pada saat penerapan manajemen mutu TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan: Pendidik/Guru, kurikulum, pengajaran</p>	<p>Kepala sekolah, guru, staf TU</p>	<p>Wawancara, observasi, dokumentasi</p>
4	<p>Cara mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam Penerapan atau pelaksanaan manajemen mutu TQM dalam</p>	<p>Kepala sekolah, staf TU, Guru</p>	<p>Wawancara, observasi, dokumentasi</p>

	<p>meningkatkan mutu pendidikan pada SMA Negeri 1 Banjarmasin yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kepuasan pelanggan b) Respek terhadap setiap orang c) Manajemen berdasarkan fakta d) Perbaikan berkesinambungan 		
5	<p>Gambaran Umum lokasi penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Banjarmasin b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Banjarmasin c. Letak Geografis SMA Negeri 1 Banjarmasin d. Gambaran mengenai keadaan guru, tenaga administrasi dan siswa e. Fasilitas SMA Negeri 1 Banjarmasin f. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Banjarmasin 	<p>Kepala Sekolah, Staf TU</p>	<p>Wawancara, dokumentasi</p>

	g. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Banjarmasin		
--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis.²

2. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Verifikasi

² Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 338.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.